

**PENGARUH KESADARAN, SOSIALISASI, DAN SANKSI PERPAJAKAN  
PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
DI SAMSAT UPTB PALEMBANG 1**

**SKRIPSI**



**NAMA : PITALOKA AGUSTINA**

**NIM : 222014167**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2019**

**PENGARUH KESADARAN, SOSIALISASI, DAN SANKSI PERPAJAKAN  
PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
DI SAMSAT UPTB PALEMBANG 1**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**NAMA : PITALOKA AGUSTINA**

**NIM : 222014167**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pitaloka Agustina  
Nim : 222014167  
Program Study : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2019  
Peneliti

  
Pitaloka Agustina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, dan Sanksi  
Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan  
Bermotor di Samsat UPTB Palembang 1  
Nama : Pitaloka Agustina  
Nim : 222014167  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perpajakan

Diterima dan Disahkan  
Pada tanggal, Februari 2019

Pembimbing I,



(M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si., Bkp.)  
NIDN/NBM: 0204076802/843951

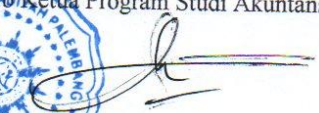
Pembimbing II,



(Hi. Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si.)  
NIDN/NBM: 0269101502/944806

Mengetahui  
Dekan  
Ketua Program Studi Akuntansi



  
(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA.)  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## **Motto dan Persembahan**

### **Motto**

- ❖ Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang” (QS. Al Imraan : 200)
- ❖ Seseorang yang bertindak tanpa ilmu ibarat bepergian tanpa petunjuk. Dan sudah banyak yang tahu kalau orang seperti itu sekiranya akan hancur, bukan selamat (Hasan Al Basri)
- ❖ Setetes keringat orang tuaku, seribu langkah aku harus maju.

### **Persembahan**

Terucap Syukur Ku Persembahkan Kepada-Mu Ya Allah  
Ku persembahkan skripsiku ini kepada:

- ❖ Ayahanda (Yusuf) dan ibunda (Heri) yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta selalu mendo'akan dalam setiap langkah dan perjuanganku untuk kesuksesanku.
- ❖ Nek Nang (H. Hasan Aleh) dan Nek No (Hj. Nuryani) yang telah memberikan memberikan motivasi serta memberikan bantuan kepadaku semala menempuh pendidikan ini.
- ❖ Semua keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepadaku.
- ❖ Adikku tersayang (Agus Setiawan) yang senantiasa memberikan semangat dan doanya untuk keberhasilan ini.
- ❖ Seseorang yang insya Allah akan mendampingi hidupku.
- ❖ Teman-teman seperjuangan.
- ❖ Pembimbing skripsiku.
- ❖ Almamater UMP.

## **PRAKATA**

Alhamdulillahirobbil a'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidaya-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat UPTB Palembang 1”. Ucapan terima kasih, peneliti sampaikan kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendoakan serta memberikan dorongan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan, S.E, S.H., M.Si., Bkp., dan ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si., yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam penyelesaian studi di fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palembang :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan /karyawati.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., C.A., selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak dan ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian, akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih atas semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, September 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Pajak .....	11
2. Pajak Kendaraan Bermotor.....	13
3. Kepatuhan Wajib Pajak .....	17
4. Kesadaran Wajib Pajak.....	19
5. Sosialisasi Perpajakan .....	21
6. Sanksi Perpajakan .....	24
B. Penelitian Sebelumnya .....	26
C. Kerangka Pemikiran .....	30
D. Hipotesis .....	31



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Operasionalisasi Variabel .....	33
D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Data yang Diperlukan .....	35
F. Metode Pengumpulan Data .....	36
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	37
H. Pengujian Hipotesis .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Sejarah Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....	45
2. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi.....	46
3. Struktur Organisasi .....	48
4. Hasil Jawaban Responden .....	49
5. Karakteristik Responden .....	53
B. Uji Asumsi Klasik .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Daftar Realisasi Pendapatan Daerah Kota Palembang Berdasarkan Penerimaan Kas Daerah (dalam Ribuan Rupiah) .....	3
Tabel 1.2 Jumlah Wajib Pajak Pajak Kendaraan Bermotor yang telah Melaksanakan Kewajiban Perpajakannya pada SAMSAT UPTB Palembang 1 Tahun 2014-2017 .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel .....	33
Tabel IV.1 Distribusi Jawaban Angket Indikator Kesadaran .....	49
Tabel IV.2 Distribusi Jawaban Angket Indikator Sosialisasi .....	50
Tabel IV.3 Distribusi Jawaban Angket Indikator Sanksi Perpajakan .....	51
Tabel IV.4 Distribusi Jawaban Angket Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	52
Tabel IV.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	53
Tabel IV.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	53
Tabel IV.7 Uji Kolmogorov-Smirnov .....	55
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolonieritas .....	56
Tabel IV.9 Hasil Pengujian Autokorelasi (Durbin Warson) .....	58
Tabel IV.10 Regresi Linear Berganda .....	59
Tabel IV.11 Uji F .....	60
Tabel IV.12 Uji t .....	61
Tabel IV.13 Koefisien Penentu (KP) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Persamaan Regresi .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Angket Kesadaran

Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Angket Sosialisasi

Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Angket Sanksi Perpajakan

Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Angket Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Lampiran 6 Perhitungan Hasil Penelitian SPSS

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Perusahaan

Lampiran 8 Tabel Distribusi t

Lampiran 9 Tabel Korelasi *Product Momen* ( $r$ )

Lampiran 10 Tabel Distribusi F

Lampiran 11 Jawaban Responden

Lampiran 12 Fotocopy Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat Hapalan Membaca Surat-Surat Pendek Al-Quran

Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat TOEFL

Lampiran 15 Fotocopy Sertifikat Komputer

Lampiran 16 Surat Keterangan Terjemahan Absraknya dalam Bahasa Inggris

Lampiran 17 Biodata Peneliti

## **ABSTRAK**

PITALOKA AGUSTINA. 222014167. Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat UPTB Palembang 1.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat UPTB Palembang 1? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat UPTB Palembang 1. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah asosiatif, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikansi antara variabel kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Samsat UPTB Palembang 1. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikansi antara variabel sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Samsat UPTB Palembang 1. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikansi antara variabel sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Samsat UPTB Palembang 1 diterima kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh secara signifikansi antara variabel sosialisasi, kesadaran, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Samsat UPTB Palembang 1 diterima kebenarannya.

Kata Kunci : Kesadaran, Sosialisasi, Sanksi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

*Abstract*

*Pitaloka Agustina. 222014167. The Influence of Awareness, Socialization, and Tax law for Compliance tax payers of motor bike at UPTB Palembang Samsat 1.*

*The problem in this research was how the influence of awareness, socialization, and tax law on the compliance tax payers of motor bike at UPTB Palembang Samsat 1. The purpose of this study was to determine the Influence of Awareness, Socialization, and Tax law on Compliance tax payers of Motor bike at UPTB Palembang Samsat 1. The research used by associative study, The sample were 100 respondents. The Data collection used in this study was documentation and questionnaires, and the data analysis techniques was SPSS. The results showed that there was a significant effect between variables of awareness of taxpayer compliance of motor bike at UPTB Palembang Samsat 1. The results of the study also stated that there was a significant effect between the socialization variables on tax compliance of motor bike at UPTB Palembang Samsat 1. The results of the study stated that there were Significant influence between the variable tax law on compliance tax payer of motor bike at Samsat UPTB Palembang 1 was accepted. Based on the results of the study above, it was found that there was a significant effect between the variables of socialization, awareness, and tax law for compliance tax payers of motor bike at UPTB Palembang Samsat 1 was accepted.*

*Keywords: Awareness, Socialization, Tax law. Compliance taxpayers of motor bike*

PENGESAHAN

NO. 218 / Abstract I.B UMP / VI / 20 19

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, bertujuan mewujudkan tata kehidupan negara yang adil dan sejahtera serta menjamin kedudukan hukum yang sama bagi warga masyarakat. Selain itu, Indonesia merupakan salah satu Negara yang berkembang, terdiri dari ribuan pulau dan beraneka ragam budaya, lautan, dan sumber daya alam yang melimpah. Berdasarkan perkembangan yang terjadi mendorong pemerintah untuk melakukan perubahan di segala sektor demi meningkatkan pendapatan negara untuk membiayai pembangunan nasional.

Pajak merupakan suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman. Dengan adanya pajak, rakyat diwajibkan membayar iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan digunakan untuk membayar pengeluaran. Menurut Waluyo (2016:2) pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah

untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintah. Oleh karena itu, pajak wajib dibayar untuk kepentingan negara. Menurut Cahyadi (2016:2343) juga menyatakan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib pajak yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan tidak mendapatkan balas jasa secara langsung tetapi digunakan untuk membiayai keperluan negara yang nantinya diharapkan akan berefek terhadap peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Pajak memberikan peran yang sangat penting karena dapat meningkatkan pendapatan suatu negara yang digunakan untuk pembangunan dan penunjang kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah untuk mendapatkan otonomi daerah yang nyata, dinamis, serasi, dan bertanggung jawab.

Salah satu unsur pajak tersebut adalah pajak daerah. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 33 Tahun 2018 pajak daerah terdiri atas pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Pajak daerah menyumbang jumlah yang cukup besar bagi pendapatan asli daerah. Dengan demikian, salah satu jenis penerimaan pajak daerah tersebut diperoleh melalui pajak kendaraan bermotor (PKB).



Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya, yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2017 menyatakan bahwa pajak kendaraan bermotor, yang selanjutnya disingkat PKB, adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan Kendaraan Bermotor.

Berdasarkan daftar realisasi pendapatan Daerah Kota Palembang diperoleh penerimaan kas daerah yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Realisasi Pendapatan Daerah Kota Palembang**  
**Berdasarkan Penerimaan Kas Daerah**  
**(dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Pajak Kendaraan Bermotor		
	Target	Realisasi	Persentase (%)
2014	52.499.383.800,00	42.500.621.058,63	80,95%
2015	32.800.969.004,99	59.018.317.093,41	179,93%
2016	34.043.000.367,42	29.018.317.093,41	85,24%
2017	34.043.000.367,42	21.521.624.987,37	63,22%

(Sumber: Data Pendapatan Pemerintah Kota Palembang, 2018)

Dari tabel di atas, diperoleh bahwa pada tahun pada tahun 2015 persentase pajak kendaraan bermotor meningkat menjadi sebesar 179,93%.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Palembang menyatakan bahwa peningkatan yang terjadi pada tahun 2015 disebabkan karena pemerintah Kota Palembang khususnya Samsat Kota Palembang sering mengadakan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat, baik dilakukan di kantor maupun dilakukan dengan cara keliling kota Palembang guna meningkatkan kesadaran membayar pajak.

Pada tahun 2016 dan tahun 2017 jumlah persentase pajak kendaraan bermotor mengalami penurunan menjadi masing-masing sebesar 85,24% dan 63,22%. Ini menunjukkan bahwa pendapatan pajak kendaraan bermotor pemerintah kota Palembang tidak mencapai target yang diinginkan. Hasil wawancara yang peneliti lakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Palembang menyatakan bahwa penurunan yang terjadi disebabkan kurangnya pelayanan kepada masyarakat seperti tidak pembayaran pajak secara keliling. Ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dalam membayar pajak juga mengalami penurunan menurun, sehingga wajib pajak banyak yang kurang patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga harus ditaati oleh semua pihak yang memiliki kendaraan bermotor berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. Tidak tercapainya target pajak kendaraan disebabkan berbagai faktor. Salah faktor tersebut adalah kesadaran wajib pajak itu sendiri.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang telah Melaksanakan Kewajiban Perpajakannya pada SAMSAT UPTB Palembang 1 Tahun 2014-2017**

Tahun	Jenis Kendaraan		Jumlah (Unit)	Peningkatan atau Penurunan (Unit)	Persentase Peningkatan atau Penurunan (%)
	Roda Dua (Unit)	Roda Empat (Unit)			
2013	137.652	68.826	206.478	-	-
2014	464.488	232.244	696.731	490.253	237
2015	554.163	277.081	831.244	134.512	19
2016	272.472	136.236	408.709	-422.535	-51
2017	202.081	101.040	303.121	-105.587	-26

(Sumber: Data Pendapatan Pemerintah Kota Palembang, 2018)

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 menyatakan bahwa wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu kendala utama yang dapat menghambat pemasukan negara melalui pembayaran pajak kepada pemerintah.

Menurut Suandy (2014:1) menyatakan bahwa wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menuntut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak pemotong pajak tertentu. Menurut Cahyadi (2016:2347), beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB yaitu kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan wajib

pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. Idealnya untuk mewujudkan sadar dan peduli pajak, masyarakat harus terus diajak untuk mengetahui, mengakui, menghargai dan mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku.

Sosialisasi dalam bidang perpajakan merupakan hal penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui media komunikasi, baik media cetak seperti surat kabar, majalah maupun media audio visual seperti radio atau televisi. Sosialisasi melalui berbagai media serta berbagai seminar pajak yang dilakukan Dirjen Pajak diharapkan dapat membawa pesan moral terhadap pentingnya pajak bagi negara dan bukan hanya dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan yang baru, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dari wajib pajak sehingga otomatis penerimaan pajak juga akan meningkat sesuai dengan target penerimaan yang ditetapkan. Peningkatan kepatuhan wajib pajak dapat dicapai dengan adanya sosialisasi yang dilakukan secara intensif dan efektif oleh Dirjen Pajak. Kurangnya sosialisasi mungkin berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pajak yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan dan membayar pajak yang pada akhirnya mungkin menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, kegiatan sosialisasi yang semakin meningkat, maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat pula (Cahyadi, 2016:2347).

Selain itu, pelayanan publik juga memberikan kontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak. Menurut Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan tahun 2018, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggaraan pelayanan publik. Kualitas layanan publik diukur berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan oleh lembaga independen sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Pasal 15 UU tersebut mewajibkan penyedia layanan publik untuk menyediakan sarana, prasarana, dan/atau fasilitas pelayanan publik yang mendukung terciptanya iklim pelayanan yang memadai.

Selanjutnya, sanksi pajak juga turut memberikan andil dalam penerimaan atau kepatuhan wajib pajak. Menurut Mardiasmo (2015:47), sanksi pajak adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Peraturan atau Undang-undang merupakan rambu-rambu bagi seseorang untuk melakukan sesuatu mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Sanksi diperlukan agar peraturan atau Undang-undang tidak dilanggar. Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan), akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Berbagai penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa kesadaran, sosialisasi, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian Cahyadi (2016) menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Selanjutnya, penelitian Murdliatin (2015) juga menyatakan bahwa, sosialisasi perpajakan memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian Pratiwi (2014) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak memengaruhi wajib pajak. Selanjutnya, Cahyadi (2016) juga menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan memengaruhi pada kepatuhan wajib pajak PKB. Hal ini menunjukkan kesadaran wajib pajak, dan Sanksi perpajakan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya membayar PKB.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat UPTB Palembang 1”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kesadaran, sosialisasi, dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat UPTB Palembang 1?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran, sosialisasi, dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat UPTB Palembang 1.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Dapat pengetahuan dan mendapatkan informasi tentang pengaruh kesadaran, sosialisasi, dan sanksi perpajakan terhadap wajib pajak.

b. Bagi Samsat UPTB Palembang 1

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan kepada Samsat UPTB Palembang 1 dalam menganalisis pengaruh kesadaran, sosialisasi, dan sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

c. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk perkembangan penelitian selanjutnya dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nugroho Jatmiko, 2016. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*. Unisversitas Diponegoro: Tesis Megister Akuntansi. Online. Tersedia di <http://eprints.undip.ac.id/15261/>
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawaty, Yulia. dan Achmad Djamil. 2011. *Buku Saku Sosiologi SMA*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Diana Sari. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Adimata.
- Direktorat Jendrerel Pajak Kementerian Keuangan tahun 2018
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- I Ketut Yadnyana. 2009. *Pengaruh Moral dan Sikap Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi di Kota Denpasar*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Online. Tersedia di <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi>
- I Made Wahyu Cahyadi. 2016. *Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Denpasar*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September (2016): 2342-2373. Online. Tersedia di <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi>
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor KEP-114/PJ./2005 tentang Pembentukan Tim Sosialisasi Perpajakan.
- Kotler, Philip. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Manik Asri Wuri. 2014. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar*. Skripsi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Online. Tersedia di <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



- Nasution. 2016. *Manajemen Jasa Terpadu*. Bogor: Ghalia Ilmu.
- Novitasari Rosalina. 2015. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak di Samsat Semarang III*. Vol 1, No 01 (2015): June 2015. Online. Tersedia di <http://eprints.dinus.ac.id> › 1 › jurnal\_15766
- Nur Murdliatin. 2015. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Malang Kota)*. Jurnal Mahasiswa Perpajakan Vol 5, No 2. tersedia di <http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id> › index.php
- Nurmiati. 2014. *Pengaruh Denda, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Kondisi Keuangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Makassar Utara*. Online. Tersedir di <http://repository.unhas.ac.id>.
- Parasuraman. 2015. *A Conceptual Model of Service Quality and Its Implication forr Future Reaserch*. Service Quality, 2015-220.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bae Balik Nama Kendaraan Bermotor.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2017
- Pratiwi Agung Mas Andriani. 2014. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kondisis Keuangan Perusahaan, dan Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak*. ISSN:2302-8556. online. Tersedia di <https://ojs.unud.ac.id> › index.php › Akuntansi ›
- Rajif, Muhammad. 2012. *Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan, dan Ketegasan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pengusaha UKM di Daerah Cirebon*. Skripsi, Universitas Gunadarma, Depok. Online. Tersedia di <http://jurnal.stie-aas.ac.id> › index.php
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan*. Bandung. Rekayasa sains
- Samudhra, Azhari. 2015. *Perpajakan Indonesia Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta : PT. Rajasa Grafindo.

- Singgih Santoso. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Slamet Edi Irianto. 2007. *Politik Perpajakan: Membangun Demokrasi Negara*. UII Press.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suandy, Erly 2015. *hukum. pajak*. Jakarta. Salemba Empat
- Sugono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suliyanto. 2016. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta : Andi.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak nomor SE-05/PJ./2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Perpajakan
- Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak nomor SE-22/PJ./2007.
- Tjiptono Fandy. 2016. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang Dasar 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak
- Waluyo. 2017. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Waluyo. 2016. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijayanto Jati Guntur. 2016. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pemahaman Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Pbb P2) di Kota Magelang Tahun 2015*. Jurnal Eprints Universitas Negeri Yogyakarta. Online. Tersedia di <https://eprints.uny.ac.id>.